

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia Pendidikan juga merupakan salah satu aset penting untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat dimata dunia. Dengan adanya pendidikan terpancarlah sebuah harapan sehingga inovasi dan trobosan-trobosan terbaru dalam dunia pendidikan. Di indonesia sendiri sangat mendukung penuh adanya pendidikan, upaya-upaya pemerintah dilakukan untuk memperbaiki system pendidikan di indonesia, hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan kurikulum tentunya, disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan zaman.

Pada hakikatnya pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan situasi bagi peserta didik agar dapat belajar atas kemauan dan dorongan sendiri untuk mengembangkan bakat, pribadi dan potensi-potensi lainnya secara optimal kearah yang positif serta merupakan proses untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan.( Sisdiknas, 2009:3)

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwasanya dengan pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, potensi ini dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa dan negara sehingga pendidikan dapat membawa kemajuan secara keseluruhan. Kewajiban pendidikan tidak hanya dibatasi pada transfer ilmu akan tetapi juga dituntut untuk mampu menciptakan generasi yang memiliki akhlak mulia seperti perilaku dan tutur katanya.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi sebagai peletakkan dasar-dasar keilmuan dan membantu pengoptimalan perkembangan anak. Sekolah dasar merupakan jembatan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar inovasi dan kreasi merupakan suatu hal sangat perlu atau penting dilakukan oleh seorang guru atau pendidik agar menghasilkan suatu proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta lebih bermakna dan berkesan pada diri peserta didik.

Pembaharuan pendidikan terletak pada tanggung jawab guru, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik karena setiap peserta didik mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda jika dilihat dari daya tangkap terhadap pelajaran, pengetahuan yang dimilikinya dalam bidang yang dipelajari, keterampilan belajar, tujuan belajar dan lain-lain. Guru harus mampu membimbing peserta didik dan memberikan motivasi agar dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Dengan demikian, seorang guru harus mampu memilih metode atau model yang

tepat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan baik. Guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan pengetahuan yang dikembangkan peserta didik. Disini penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang salah satu model pembelajaran yang dilakukan di kelas V pada pembelajaran Tematik yang disebut dengan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti dengan guru Tematik kelas V di SDN 2 Wawolemo pada tanggal 3 Desember 2019. Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Tematik, dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik di kelas V masih menggunakan model pembelajaran yang terpusat pada guru, dan guru jarang menggunakan model atau strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran yang dilakukan terkesan monoton, serta peserta didik juga kurang dilibatkan secara aktif dan kurang diberi kesempatan secara luas untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuannya. sehingga banyak peserta didik yang kurang bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik kelas V masih pasif, kurang memperhatikan guru dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang disuruhkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru kelas V mata pelajaran Tematik, beliau mengatakan hal tersebut disebabkan karena beliau masih kesulitan dalam menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi

yang di ajarkan serta belum adanya pelatihan-pelatihan khusus mengenai model-model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran Tematik. Hal berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, dari 23 peserta didik hanya 7 orang yang mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan 30,43% dan sebanyak 16 orang atau sebesar 69,56% peserta didik belum mencapai nilai standar yang telah ditetapkan sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih sangat rendah.

Pada sisi peserta didik, kasus 16 peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM menurut pengamatan peneliti, hal tersebut terjadi karena peserta didik cenderung mengobrol, bermain, keluar masuk kelas dan tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, beberapa dari mereka juga ada yang sering mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran. Sedangkan, pada sisi guru hal itu dikarenakan guru masih kesulitan dalam mengatasi peserta didik yang tidak mengikuti arahan dan slalu mengobrol pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan data diatas, jelas bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran tematik yang dilakukan guru belum optimal. Pembelajaran dikatakan optimal ketika peserta didik telah aktif dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak hanya terus menjelaskan tanpa adanya partisipasi aktif dari peserta didik. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan peserta didiklah yang harus secara aktif dalam mencari tahu serta menyelesaikan sendiri masalah yang diberikan. Untuk menciptakan pembelajaran

yang optimal perlu memikirkan model dan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat menunjang keefektifan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik yaitu dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang terbaru. Salah satunya adalah model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk merangsang mental peserta didik dalam menyampaikan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran kepada teman satu kelasnya untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is a Teacher Here* pembelajaran ini tidak hanya terpusat pada guru melainkan pembelajaran berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.2.1 Model pembelajaran yang diterapkan masih terpusat pada guru serta peserta didik kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran.
- 1.2.2 Hasil belajar mata pelajaran tematik masih tergolong rendah karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar tematik kelas V di SDN 2 Wawolemo?
- 1.3.2 Apakah penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada peserta didik peserta didik kelas V di SDN 2 Wawolemo ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V SDN 2 Wawolemo dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
- 1.4.2 Untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V dalam pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di SDN 2 Wawolemo.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1.5.1 Manfaat Teoritis adalah sebagai berikut :

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan sekolah dasar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

1.5.2 Manfaat Praktis adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi peserta didik  
Peserta didik mampu mengatasi kejenuhan dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar terlebih pada mata pelajaran tematik.

- 2) Bagi Pendidik

Dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar tematik serta menjadi tambahan pengetahuan dalam melaksanakan pengajaran di kelas.

3) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan serta pengembangan bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan disekolah dapat meningkat.

4) Bagi Peneliti

Dapat memberikan informasi dan wawasan serta memperoleh pengalaman langsung tentang model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar tematik.

## 1.6 Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman maka peneliti mengemukakan definisi oprasional sebagai berikut:

### 1.6.1 Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah rangkaian aktifitas pembelajaran menyenangkan yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi dan secara penuh dalam pembelajaran, dengan pertanggungjawaban individu dimana peserta didik dapat berperan menjadi pendidik bagi teman-temannya.

### 1.6.2 Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima



pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **1.6.3 Pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu bidang studi atau lebih.

